LEMBARAN EXTRA

Kemis 30 April 2602 Soemera

Badan Pengarang:
A. ASANO
N. SHIMIZU
O. TOMIZAWA

Anggauta Kehormatan:
R. SOEKARDJO WIRJOPRANOTO

Kantor: Molenvliet Oost No. 8
DJAKARTA

Telefoon Wlt. 3249/50 dan 3269/73

Pimpinan Redaksi:
T. ICHIKI
Bagian Politiek dan Oemoem: WINARNO
Bagian Sosial dan Pemoeda: Mr. R. SAMSOEDIN
Bagian Keboedajaan: SANOESI PANE
Bagian Ekonomi: SETIJOSO

Tahoen ke I — No. 2 — Pagina 1

Pimpinan Administrasi:
T. KUROZAWA
Pembantoe:
A. S. ALATAS
Telefoon Wlt. 3250

Harga langganan 3 boelan ƒ 4.50
Boleh bajar boelanan ƒ 1.50

Harga advertensi 50 sen sebaris.
Advertensi dengan perdjandjian dapat berdamai.

ETJERAN SELEMBAR 10 SEN.

Peri hal masa ini

oleh:
AKIRA ASANO

Hingga mana Indonesia moeda akan dipengaroehi oleh peperangan sekarang ini, sebenarnja beloemlah dapat kita ke tahoei dengan pasti. Akan tetapi banjaklah boekti-boekti bahwa kebanjakan mereka beloemlah mengetahoei benar-benar akan diri mereka sekarang ini.

Ta' perloe diterangkan poela, mereka telah melihat dengan matanja, peri hal kekalahan tentara sekoetoe (A.B.C.D) terhadap Balatentara Soemera, sehingga achirnja terpaksa menjerahkan dirinja.

Walaupoen demikian roepa-roepanja tiada kelihatan oleh mereka sari kekoeatan tentara Soemera itoe, apa sebabnja maka ia tiada terkalahkan.

Soenggoehpoen mereka heran melihat kegagahan tentara Soemera, tetapi beloemlah mereka ma'loem betoel tentang perbedaan jang dalam antara tentara Soemera dan tentara tjara Barat. Dan bagi tentara Soemera mendjadi kewadjibanlah menjatakan perbedaan itoe.

Bagi Indonesia moeda tidak moedah poela menginsjafkan sedalam-dalamnja, bahwa tentara Soemera itoe adalah tentara Tenno Heika karena oentoek menginsjafkannja itoe perloe sekali mengetahoei riwajat negeri Nippon dengan sempoerna.

Perbedaan antara riwajat negeri Nippon dengan riwajat negeri Belanda, Amerika dan Inggeris, boekanlah hanja disebabkan oleh karena negeri-negeri itoe berlainan.

Menoeroet kepertjajaan bangsa Nippon jang tetap, negeri Nippon itoe adalah soeatoe negeri Toehan, dan sesoenggoehnjalah Tenno Heika adalah Toehan jang sedang hidoep.

Tetapi apabila kita memakai kata „Toehan" hendaklah kita ingat, bahwa isinja berlainan sekali dengan isi perkataan „GOD" dalam bahasa Barat.

Sebab-sebabnja negeri Nippon itoe tiadalah bandingannja diantara negeri-negeri diseloeroeh doenia, ialah karena dipimpin oleh Tenno Heika jang toeroen temoeroen berpoeloeh abad, dan karena tjita-tjita pada permoelaan membentoekkan negeri sedjak nenek mojang Soemera (Djinmoe Tenno) dengan tiada poetoes-poetoesnja didjoengdjoeng teroes-meneroes oleh Tenno Heika jang bertoeroet-toeroet.

Kami bangsa Nippon hanjalah hidoep oentoek meneroeskan tjita-tjita dan pekerdjaan jang soedah toeroen-temoeroen itoe. Dengan lain perkataan, bangsa Nippon boekanlah hanja manoesia biasa, akan tetapi adalah ra'jat Tenno Heika.

Hak sama-rata bagi segala manoesia jang mendjadi dasar tjita-tjita democratie di Barat ta' dapat ditempatkan dinegeri Nippon, sebabnja bagi bangsa Nippon tiadalah penghidoepan prive sebagai manoesia biasa. Jang ada, hanjalah berkorban dan berbakti kepada jang Maha Moelia. Bagi kami adalah soeatoe sadjak koeno, demikian boenjinja:

Djika pergi kelaoet, hingga air merendam majit,
Djika pergi kegoenoeng, hingga majit mengoeap roempoet
Disisi jang Maha moelia disanalah kami mati
Ta'akan memikirkan kepentingan kami sendiri-sendiri.

Inilah semangat Tentara Soemera jang ta' moengkin lenjap selama-lamanja, dan ini djoegalah jang mendjadi iman bagi sekalian orang Nippon.

Tidak sedikit negeri didoenia ini, tetapi jang tjita-tjitanja tidak beroebah-roebah sedjak permoelaan pembentoekan negeri, hanjalah negeri kami Nippon sadja. Dalam riwajat Nippon, sedjak ada nenek mojang Soemera ada djoega tjita-tjita jang soetji itoe. Didalam ma'loemat Djinmoe Tenno, telah dititahkan „Dibawah langit didjadikan tempat kediaman". Didalam ma'loemat Kindjo Heika (Tenno Heika sekarang) dititahkan poela „Tiap-tiap negeri ditempatkan pada tempatnja, menjelamatkan segala rakjat". Ini poen sama artinja. Demikianlah sedjak dahoeloe kala telah ada tjita-tjita jang maha raja itoe.

Kewadjiban Nippon, ialah meneroeskan dan memegang tegoeh tjita-tjita ini jang sedjak permoelaan pembentoekan negeri, didjalankan didoenia ini.

Pada filsafat sedjarah Hegel jang sebagai poentjak kemenangan filsafat hikajat Barat, segala tjita-tjita didoenia timboel didalam berbagai-bagai bangsa dengan tiada diinsafkan laloe lambat laoen mendjadi sebagai tjita-tjita zaman jaitoe karena dibentoek oleh bangsa-bangsa tahadi.

Akan tetapi pada „filsafat hikajat Nippon, tjita-tjita jang tetap telah dibentoek pada permoelaan, laloe diteroeskan toeroen temoeroen.

Bahagian jang terbaik dari Indonesia moeda jakin bahwa tjita-tjita Asia Raja itoe haroes diperboeat dengan baharoe.

Mereka ta'insjaf bahwa sesoenggoehnja, Asia Raja itoe boekanlah akan diperboeat dengan baharoe, akan tetapi haroes d i d i r i k a n k e m b a l i atau haroes d i p e r h a t i k a n k e m b a l i.

Sebabnja 3 riboe tahoen dahoeloe, seloeroeh Asia adalah bersatoe dibawah Miizoe (kegagahan dan kemoerahan Soemera). Maka sebab itoe tjita-tjita Nippon jang ada sedjak permoelaan Negeri ada, dipimpin oleh kenang-kenangan Asia lama bersatoe didalam masa kesentosaan.

Tjita-tjita Asia Raja boekanlah boeat boeatan, melainkan tjita-tjita jang lama sedjak negeri moela-moela dibentoek, dan tjita-tjita itoe kami pegang dengan tegoeh dalam babad dan riwajat.

Tengoklah poela pemimpin-pemimpin bangsa Nippon jang telah mentjiptakan jang loehoer-loehoer pada waktoe „Meidji isin" (peroebahan Meidji atau revolutie Meidji). Mereka boekan sahadja bergerak oentoek membela kemerdekaan negerinja sendiri dari serangan bangsa Barat, melainkan mereka mengehendaki agar soepaja Dai Nippon dibela sebagai Matahari Asia dan sebagai negeri-iboe seloeroeh doenia.

Menoeroet tilikan kami Indonesia moeda menganggap hal-hal pada masa ini, seolah-olah negeri Nipon jang moela-moela terbelakang sedang mengedjar dan mendahoeloei negeri-negeri Barat. Kalau benar demikian, pemandangan itoe adalah soeatoe pemandangan jang sangat dangkal.

Hal jang sebenarnja, negeri Nippon adalah soeatoe negeri Toehan jang kekal, jang djaoeh mengatasi segala negeri-negeri lama atau poen negeri-negeri baharoe.

Dapat poela kita mengerti, bahwa hakekat filsafat Barat jang tersemboenji dalam sembojan „kemadjoean", tidaklah sesoeai dengan hakekat jang sebenarnja, sebabnja bawalah sembojan „kemadjoean" itoe kedoenia Seni, maka akan kelihatanlah kepada toean, bahwa ia tiada berarti sedikit djoeapoen. Hakekat jang sebenarnja boeat masa ini ialah, bahwa jang lama itoe hidoep teroes dan sekarang kita dapati kembali.

Indonesia moeda mesti tahoe, bahwa oekoeran „kemadjoean" jang berasal dari Barat itoe soedah dilenjapkan bersama-sama dengan lenjapnja soesoenan doenia jang dikoeasai oleh Barat. Hanja dengan djalan itoe mereka akan memperoleh tjita-tjita Asia Raja jang selaloe didjoendjoeng oleh Nippon sedjak dahoeloe kala.

Perajaan Tentjo Setsoe di Djakarta

Menghatoerkan Piagam kehormatan kepada Seri Baginda

Pendoedoek Djakarta gembira ria

Kemaren hari Rebo sampailah pada sa'at jang dinanti-nantikan oleh seloeroeh pendoedoek Djakarta. Sebeloem itoe, pada hari malamnja hoedjan toeroen dengan agak deras. Mereka jang lekas poetoes harapannja mendoega keesokan harinja sinar Matahari akan tertahan oleh sisa-sisa awan jang meroepakan bendoengan oentoek menjinari boemi.

Tetapi doegaan itoe meleset. Pagi-pagi boeta pendoedoek telah bangoen dan segera menjoetjikan diri, lahir dan bathin. Selangkah demi selangkah Matahari naik ke angkasa, menjinarkan segala halangan bagi kegembiraan pendoedoek diwaktoe menjamboet hari Mauloed dari jang Maha Moelia Tenno Heika.

Toea-moeda, laki-perempoean dari segala bangsa beramai-ramai menoedjoe lapangan Hercules. Semoea-moeanja berpakaian serba indah. Karena kekoerangan kendaraan, maka jang mendjadi toempangan paling oetama ialah tram. Penoeh sesak alat pengangkoet itoe membawa orang-orang jang nampak sekali ada dalam soeasana kegirangan.

Disepandjang djalan berkibaran bendera „Kokki" dari matjam-matjam besar dan ketjilnja, tetapi dengan oekoeran jang soedah ditentoekan. Boekan di djalan-djalan raja sadja, tetapi djoega sampai di pelosok-pelosok pendoedoek dengan soeka rela menaikkan bendera.

Siaran radio

Tidak hanja dibagian boemi jang ada dalam kegirangan. Tetapi di oedara dengan perantaraan siaran radio djoega tidak ketinggalan, dimana lagoe-lagoe Marsch Nippon dan lain-lainnja jang bertalian dengan hari peringatan disampaikan kepada pendoedoek diloear dan didalam kota jang karena beberapa keadaan tidak dapat keloear roemah. Dan poela maksoednja soepaja programma perajaan itoe meloeas kemana-mana. Dengan begitoe, maka dengan berbagai djalan segenap pendoedoek toeroet mengenangkan hari Mauloed jang mengandoeng hari kebahagiaan dan toeroennja Rachmat bagi sekalian pendoedoek jang berdjasa pada negeri.

Penerbitan soerat kabar

Walaupoen hari dinjatakan sebagai liboeran, tetapi soerat kabar tidak ketinggalan menjongsong hari agoeng itoe dengan penerbitkan nomer extra. Malahan siapnja lebih siang dari pada hari-hari biasa, sehingga pembatja dapat mengikoeti segala toelisan-toelisan jang djoega mempoenjai sifat peringatan terhadap hari Mauloed tadi. Gambar jang Maha Moelia Tenno Heika dengan berbagai-bagai oekoeran dimoeatkan didalam tempat jang terkemoeka dengan disertai toelisan-toelisan jang mendjoendjoeng tinggi kebidjaksanaan Seri Baginda didalam menoentoen Nippon choesoesnja dan Asia oemoemnja kearah perdamaian doenia.

Dalam sedjarah persoerat kabaran hari itoe tidak terloepa dan dengan hitam diatas poetih akan mendjadi kenang-kenangan oentoek selama-lamanja. Selandjoetnja tiap-tiap penerbit soerat kabar dalam pengeloearan extra itoe melampiri djoega peta Asia Raya, sebagai pendjelasan kedoedoekan bangsa-bangsa Asia.

Berkoempoel di Deca-Park

Poekoel 8 pagi tepat soedah berkoempoel pemoeda poetera-poeteri dengan bendera ketjil ditangannja jang menjiapkan diri boeat arak-arakan melaloei djalan jang soedah ditetapkan. Barisan pemoeda itoe dibagi-bagi atas beberapa golongan dan rombongan dengan masing-masing mendapat pimpinan. Kelihatannja semoeanja menampakkan air moeka jang gembira sekali. Tidak ada jang mendjadi perketjoealian.

Oleh wakil dari 4 Bangsa di Indonesia, telah dipersembahkan soeatoe Oorkonde (Piagam-kehormatan) kehadapan wakil Padoeka Toean Besar H. Imamura. — Gambar diatas menoendjoekkan sewaktoe Piagam-kehormatan terseboet dipersembahkan oleh seorang poeteri dan diterima oleh wakil Padoeka Toean Besar H. Imamura
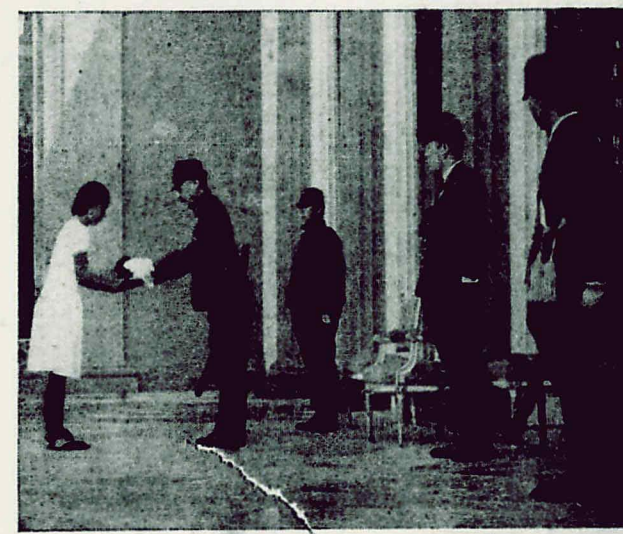
Djoemlah jang ikoet arak-arakan itoe tidak terhitoeng banjaknja. Tetapi kalau ditaksir dengan kotor tidak akan koerang dari 15.000 orang.

Djoemlah ini tidak terhitoeng mereka jang tidak toeroet dalam barisan arak-arakan. Tetapi datang oentoek menonton, dan mengikoet dari belakang atau disampingnja.

Setelah siap-lengkap oentoek berangkat, maka terlebih dahoeloe soedah diperdengarkan lagoe kebangsaan Nippon. Pada waktoe itoe dari Barisan Propaganda Dai Nippon dilakoekan penjelidikan pada barisan tadi. Laloe pemimpin-pemimpin dari masing-masing rombongan oleh pemimpin oemoem, Dr. H e n d a r m i n dipanggil oentoek menerima instroeksi-instroeksi seperloenja.

Jang berdiri paling depan antaranja toean-toean Mr. Samsoedin, Ijos Wiraatmadja, Alatas, Oei Tiang Tjoei dan dari golongan India meroepakan wakil dari segenap pendoedoek Djakarta dari semoea golongan.

Sedang jang berbaris paling belakang sekali adalah pemoeda-pemoeda dari Surja-Wirawan dibawah pimpinan toean A. Latif.

Poekoel 9.45 moelai bergerak barisan jang pandjangnja kira-kira 1½ km itoe dengan mengibar-ngibarkan benderanja disepandjang djalan. Dan masing-masing rombongan membawa djoega pandji-pandji dengan memakai sembojan keagoengan dari Asia Raja.

Depan kantor Gemeente

Boeat sementara kita tinggalkan arak-arakan jang melaloei djalan jang mendatangi tempat-tempat jang soedah ditetapkan. Dengan tergesa-gesa kita menoedjoe kantor Gemeente. Disana diadakan „openbaar gehoor". Halaman Gemeente jang begitoe lebarnja penoeh dengan orang jang ingin mendengarkan oeraian dari pembesarr-pembesar Nippon pada pagi itoe.

Lagoe-lagoe kebangsaan Nippon diperdengarkan. Setelah itoe semoeanja dipimpin oentoek menghadapi Matahari dan memberi hormat kepadanja. Sementara itoe pesawat-pesawat oedara melajang-lajang dengan anak boeahnja melambai-lambaikan tangannja oentoek menjatakan toeroet bersoeka tjita. Dari atas oedara itoe disebar-sebarkan gambar jang membesarkan sifat keagoengan pada hari itoe.

Selandjoetnja pidato dalam bahasa Nippon dan jang diterdjamahkan kedalam bahasa Indonesia mendapat perhatian penoeh. Pada hari itoe pendoedoek diinsjafkan tentang peperangan jang terpaksa Nippon lakoekan oentoek mengoesir pengaroeh djelek dari bangsa-bangsa Belanda, Inggeris dan Amerika oentoek mengembalikan bangsa-bangsa Asia pada kedoedoekan jang bahagia dan makmoer, seperti sediakala.

Setelah itoe Burgemeester, jang moelia toean H. B. D a c h l a n A b d u h l a h dengan berpakaian setjara kebiasaan daerah asalnja, toeroen dari tangga dan berdiri didepannja rakjat jang hadlir. Beliau dengan singkat menjampaikan oetjapan terima kasih atas nama pendoedoek terhadap kemoerahan hati Nippon oentoek membebaskan rakjat dari segala siksaan. Dan ini semoeanja adalah karena kebidjaksanaan dari jang Maha Moelia Tenno Heika. Oleh karena itoe beliau mendo'akan hidoep kekal dan bahagia pada Djoendjoengan Dai Nippon itoe.

Kemoedian dengan teriakan Banzai tiga kali dan diikoeti njanjian lagoe kebangsaan rapat oemoem itoe boebar dengan membawa boeah jang memoeaskan.

Poentjak kegembiraan

Selesai dengan oepatjara jang diadakan di kantor Gemeente itoe kita kembali ke arak-arakan. Pada waktoe itoe kebenaran soedah ada didekatnja astana. Bagi barisan itoe disinilah letaknja poentjak kegembiraan, karena di tempat itoelah akan diserahkan seboeah tanda peringatan dari segenap pendoedoek Djakarta.

Soepaja segala-segalanja berdjalan dengan beres, maka diatoer kembali persiapan oentoek memasoeki astana.

Sesampainja dimoeka astana laloe wakil-wakil pendoedoek jang berbaris paling depan itoe madjoe kemoeka menghadap kepada pembesar-pembesar Balatentara Dai Nippon jang dengan tegak berdiri. Mereka itoe ialah Kolonel T a k a s h i m a, Majoor K a d i j a dan Adjoedan I d a.

Antara wakil empat golongan itoe madjoe kemoeka tt. Mr. Samsoeddin dan Ijos Wiraatmadja dan jang terseboet pertama membatjakan oetjapan tanda terima kasih dari segenap pendoedoek pada Balatentara Dai Nippon.

Setelah itoe t. I c h i k i dari bagian Persdienst menterdjemahkan penghatoeran dalam bahasa Indonesia itoe kedalam bahasa Nippon.

Selandjoetnja doea orang poeteri Indonesia dengan membawa tanda peringatan (oorkonde) madjoe kedepan dengan memberi hormat menjampaikannja kepada kolonel Takashima.

Setelah penjerahan tanda peringatan itoe selesai, laloe diperdengarkan lagoe kebangsaan Nippon dengan sekalian berdiri tegak.

Kemoedian wakil-wakil tadi menoedoerkan diri dan kembali pada doekannja sebagai pemimpin dari barisan itoe.

Disinilah saatnja poentjak k[illegible]raan, dimana atas andjoeran t. Ij[illegible] ara Tenno Heika Banzai, Nippon B[illegible] Oenabara Banzai, masing-masing [illegible] kali mendjadikan gemoeroehnja [illegible] dan terharoenja pembesar-pe[illegible] jang berdiri tegak diatas tang[illegible] Nampak dengan njata sekali ba[illegible] sebenarnja pertalian bathin ant[illegible] jat Indonesia dengan Tenno H[illegible] dan jang dengan penoeh keg[illegible] dilahirkan pada waktoe hari [illegible] nja.

Tidak berhenti-hentinja so[illegible] zai terdengar sepandjang [illegible] melaloei astana.

(Samboengan lihat di pagina [illegible])

Barisan Pemoeda jang ikoet dalam perarakan, sedang menje[illegible] „Banzai" [illegible] astana di Gambir.

Pedato Excellensi Hayashi Kyudziro

Penasehat tertinggi dari kantor Besar Pembesar Balatentara Dai Nippon

Semalam toean Hayashi Kiyudziro berpedato dimoeka mikrofoon jang terdjemahannja laloe dibatjakan oleh toean Soekardjo Wirjopranoto.

Hari ini ialah hari Mauloed ke-empat poeloeh satoe dari Seri Baginda Jang Maha Moelia Tenno Heika.

Kami merasa sjoekoer sekali oleh karena kita dapat merajakan hari raja ini bersama-sama dengan ra'jat Keradjaan kami dan ra'jat-ra'jat di Asia Raya, jang beratoes djoeta djoemblah pendoedoeknja, beserta dengan ra'jat-ra'jat sahabat di Barat, jang benaoeng dibawah bendera-bendera As dan jang beratoes djoeta djoega djoemblah pendoedoeknja.

Semendjak zaman Dewa, maka Keloearga Tenno Heika itoe madjoe, dan berbahagia teroes-meneroes dan kekal, tiada poetoesnja toeroenan Tenno Heika bersemajam diatas tachta Keradjaan Nippon, jang mendjadi negeri jang tegoeh dan koekoeh dengan tiada tara diseloeroeh doenia dari zaman poerbakala sampai dewasa ini.

Dari zaman Permoelaan Keradjaan Nippon maka keloearga Tenno Heika senantiasa mengandjoerkan tjita-tjita persahabatan dan persaudaraan antara sekalian bangsa dan mengandjoerkan poela kemadjoean bersama-sama serta dengan keamanan dan kesedjahteraan seantero doenia, menoeroet semangat „H a k k o i c h i u", jaitoe: seloeroeh doenia dipandang sebagai satoe keloearga.

Maka dari pada itoe kami jakin, bahwa diantara radja-radja diseloeroeh doenia ini, tidak ada keloearga radja jang sepadan deradjat boedi pekertinja dengan keloearga Tenno Heika.

Orang Amerika dan Inggeris berkata, bahwa ra'jat Nippon soeka berperang. Akan tetapi didalam riwajat kami selama 2600 tahoen lebih, negeri kami senantiasa beroesaha mempertahankan keamanan dan perdamaian dengan negeri lain-lainnja, dan hanja lima kali kami mendjalankan peperangan dengan negeri lain. Inilah boektinja, bahwa ra'jat kami soeka akan keamanan dan berbeda sekali dengan ra'jat negeri-negeri Barat.

Seri Baginda Jang Maha Moelia Tenno M e i j i, datoek Tenno Heika jang sekarang ini, bersabda didalam goebahan [illegible] jang dinamakan G i j o s é i, sebagai berikoet:

> *Saja pandang segala manoesia diseloeroeh doenia sebagai sesama saudara.*
> *Akan tetapi, walaupoen begitoe angin semoedera menimboelkan ombak selaloe.*

Inilah tjita-tjita Tenno Heika jang Mahamoelia. Maka dari pada itoe dapatlah djoega orang mengerti akan keradjaan dan negeri kami.

Akan tetapi, pada tanggal 8 December tahoen jang laloe, maka timboellah „Perang Besar Asia Raja" jang dinamai „Dai toa senso".

Keradjaan kami, jang ingin akan keamanan doenia, terpaksa mengangkat sendjata terhadap negeri Amerika dan Inggeris.

Amerika dan Inggeris, itoe, telah merampas terbanjak negeri didoenia, didalam berabad-abad seraja menganiaja bangsa-bangsa lain jang dita'loekkan oleh mereka itoe. Lagi poela mereka senantiasa beroesaha oentoek menghapoeskan kekoeasaan Dai Nippon, sehingga berbahaja akan Keradjaan Dai Nippon.

Pada achir abad ke-19, setelah Keradjaan Dai Nippon berdjaga dari mimpinja tentang keamanan didalam pintoe tertoetoep selama tiga ratoes tahoen, berbangkit dan teroes memadjoekan diri didalam medan perdjoeangan internasional jang soelit sekali, maka pada waktoe itoe bangsa-bangsa Asia Timoer, jang sama warna dan sama toeroenan dengan bangsa kami, telah hampir semoea dita'loekkan oleh bangsa Eropah dan Amerika, melainkan keradjaan Dai Nippon jang dengan daulat Keloearga Tenno teroes memadjoekan kehidoepan ra'jat.

Kemoedian dari itoe, keradjaan kami [illegible]gawaskan negeri Tiongkok, jang ada disebelah negeri kami, serta [illegible]tjegah serangan Keradjaan Roes, [illegible] berlakoe sewenang-wenang.

[illegible]landjoetnja, doea poeloeh empat ta[illegible] jang laloe, negeri kami didalam [illegible]oesjawaratan perdamaian di Ver[illegible]es mengandjoerkan, soepaja diada[illegible]n Atoeran Dasar oentoek memandang [illegible]oea bangsa sama rata, agar mentja[illegible] tjita-tjita keamanan jang kekal di[illegible] doenia ini; akan tetapi andjoeran [illegible]itolak oleh negeri-negeri Barat, [illegible]wa Amerika dan Inggeris, dan se[illegible]a, dari waktoe itoe, negeri kami [illegible] sengadja dipandang sebagai [illegible]h didalam pergaoelan antara negeri didoenia.

[illegible]ahabatan negeri kami dengan [illegible]ok, jang mempoenjai anak negeri 400 djoeta djoemlahnja, soedah lebih dari 2000 tahoen lamanja. Perhoeboengan jang berabad-abad dan tidak ada bandingannja didalam doenia itoe, mendjadi poetoes selama 5 atau 6 tahoen sadja. Akan tetapi moelai abad ke-19 sampai permoelaan abad ke-20, Amerika, Inggeris dan negeri lain-lainnja, jang telah berkoeasa atas pasar jang paling besar didoenia ini, menghasoet ra'jat Tionghoa, jang baroe moelai sedar oleh karena pimpinan kami. Lagi poela negeri-negeri terseboet beroesaha dengan segala daja oepaja, agar soepaja persahabatan antara kedoea keradjaan besar di Asia Timoer ini, mendjadi roesak.

„Perselisihan Tiongkok" jang telah lebih dari 5 tahoen lamanja itoe ialah berarti perhoeboengan antara keradjaan kami dan negeri Tiongkok, mendjadi loear biasa. Hal ini sesoenggoehnja tidak timboel dari kemaoean hati sendiri dari fihak rakjat Nippon dan rakjat Tionghoa, melainkan hal itoe memang disebabkan oleh keinginan Amerika dan Inggeris oentoek memantjing keoentoengan didalam perselisihan persaudaraan antara Nippon dan Tiongkok.

Peri hal ini soedah mendjadi ma'loem kepada seloeroeh rakjat Tionghoa, jang 400 djoeta orang banjaknja itoe; melainkan satoe golongan, jaitoe golongan Chiang Kai Shek sadja jang tidak soeka mengerti.

Keradjaan Dai Nippon tidak lain haloeannja melainkan menoeroet azas H a k k o i c h i u, artinja: seloeroeh doenia satoe keloearga. Maka dari pada itoe sekali-kali negeri kami tidak ingin menjerang negeri lain, sebagaimana Amerika dan Eropah. Jang kami ingini ialah toekar menoekar barang jang lebih dengan jang koerang atau sebaliknja, sambil kami beroesaha teroes-meneroes oentoek mentjapai kemadjoean dan soepaja seloeroeh negeri didoenia ini hidoep bersama-sama didalam kemakmoeran dan keamanan. Akan tetapi Amerika dan Inggeris tidak senang melihat kemadjoean dan kekoeatan keradjaan kami dan perasaan itoe semakin lama semakin bertambah keras; mereka teroes berdaja mengganggoe kehidoepan keradjaan kami, — sebagai negeri merdeka pada zaman baroe ini, — istimewa dengan tindasan ekonomi.

Keradjaan kita ingin merapatkan perhoeboengan jang baik dengan negeri-negeri Selatan di Asia dengan semangat soetji, agar soepaja hidoep madjoe bersama-sama. Maka itoelah kami 8 tahoen jang laloe telah mengirimkan oetoesan Nagaoka ke Indonesia soepaja mengadakan permoesawaratan tentang perniagaan antara Nippon dan Hindia-Belanda jang laloe oentoek memperbaiki perhoeboengan ekonomi.

Oetoesan Nagaoka, pada hari pertama ia tiba di Betawi, telah menjatakan, bahwa permoesawaran perniagaan itoe haroes diadakan atas azas kemadjoean dan kehidoepan bersama-sama antara kedoea fihak, serta dengan mengoetamakan rakjat Indonesia, jang 70 djoeta banjaknja itoe.

Pemerintah Hindia-Belanda jang laloe salah mengerti tentang maksoed perkataan itoe dan soerat-soerat kabarnja mengatakan, bahwa Nippon bermaksoed hendak mengatjaukan Hindia-Belanda, sehingga permoesawaratan itoe mendjadi gagal sama sekali.

Lagi poela semendjak m o e s i m b o e a h doea tahoen jang laloe Pemerintah Keradjaan Dai Nippon, mengirimkan oetoesan lagi, pertama-tama oetoesan Kobayashi dan sesoedah itoe oetoesan Yoshizawa, jang mengadakan permoesawaratan perniagaan antara Nippon dan Hindia-Belanda jang laloe, agar soepaja dari Indonesia jang mempoenjai kelebihan kekoeatan export, Nippon dapat membeli barang-barang, jang ta' didapat dari Amerika atau Inggris jang mendjalankan tindasan ekonomi.

Akan tetapi Pemerintah Hindia-Belanda jang laloe itoe menolak oesoel-oesoel kami, jang soenggoeh adil itoe, dan pada sebenarnja oleh karena hasoetan Amerika dan Inggris, maka Pemerintah Hindia-Belanda sama sekali tidak memikirkan oesoel-oesoel kami itoe.

Keradjaan Belanda jang ketjil itoe memang tidak dapat melawan keradjaan kami. Pada tanggal 8 December tahoen 1941 (jang laloe) jaitoe semendjak timboelnja Peperangan Besar Asia Raja, kami berdjoang dengan Amerika dan Inggeris sadja, dan kami t i d a k pandang Belanda sebagai moesoeh, meskipoen Belanda sendiri dengan sengadja menjatakan perang dan mengangkat sendjata terhadap Nippon, bahkan djoega kami memberi kesempatan kepada Belanda oentoek memikirkan kelakoeannja itoe sendiri.

Akan tetapi Belanda tidak maoe insjaf akan kesalahannja itoe dan lebih-lebih lagi mereka menoeroeti hasoetan Amerika dan Inggeris. Lagi poela mereka berani melawan kami di Borneo-Oetara, daerah kepoenjaan Inggeris, dan di Semenandjoeng tanah Melajoe. Maka dari pada itoe Balatentara Keradjaan Nippon terpaksa melenjapkan kekoeasaan Belanda dari Indonesia. Berapa tahoen jang telah liwat Pemerintah Hindia Belanda jang laloe telah menolak oentoek bersahabat dengan keradjaan kami dan sebaliknja mereka mengganggoe kepentingan ra'jat Indonesia dengan beberapa matjam kelakoean jang tidak adil. Ini kali saja datang disini sebagai Opsir loear biasa pada Balatentara dan tiba-tiba saja melihat boekoe siaran jang dikeloearkan oleh Pemerintah Hindia-Belanda, dan jang namanja didalam bahasa Indonesia „Rentjana Tipoe Daja Japan dalam 10 tahoen di Hindia-Belanda".

Dalam boekoe siaran itoe ditjeriterakan, bahwa waktoe saja berkeliling di tanah Djawa pada boelan Mei dan Juni 2 tahoen jang laloe sebagai directeur dari perkoempoelan „Nanyo Kyokai" saja telah melakoekan pekerdjaan mata-mata (spion).

Begitoelah diseboetnja, akan tetapi toelisan itoe bohong belaka dan sama sekali tidak beralasan.

Sebeloem Perang Besar Asia Raja timboel, maka saja berdaja oepaja oentoek memadjoekan persahabatan antara Nippon dan Hindia-Belanda jang laloe, akan tetapi Pemerintah Hindia-Belanda jang laloe memandang saja sebagai kepala mata-mata serta menjiarkan kabar bohong itoe di seloeroeh doenia.

Sekarang saja merasa menjesal sekali, akan tetapi kalau saja melihat Pemerintah-Belanda berlakoe koerang sopan dan tidak adil tentang badan saja sendiri, maka saja, tidak boleh tidak, merasa bentji seraja meraja kasihan kepada Pemerintah Belanda itoe.

Achirnja, bangsa Belanda jang berabad-abad berperasaan rendah dan boeroek terhadap bangsa-bangsa lain jang berwarna, dan jang memperlakoekan bangsa-bangsa itoe koerang sopan dan tidak adil itoe, serta tidak berkemanoesiaan, telah melawan keradjaan kami. Soedah barang tentoe bangsa Belanda itoe djatoeh dengan mendapat hoekoeman Toehan.

* * *

Maka sekarang ra'jat Indonesia jang 70 djoeta (djoemlahnja), itoe semoea haroes insjaf akan hal-hal jang terseboet tahadi.

Semendjak Perang Besar Asia Raja, kemenangan Balatentara Dai Nippon teroes-meneroes menoeroet rentjana dalam tempo 4 boelan setengah.

Maksoed keradjaan kami ialah madjoe dan hidoep bersama-sama dengan segala bangsa diantero doenia. Langkah pertama-tama ialah oesaha kami oentoek mentjapai kemakmoeran dilingkoengan Asia Raja.

Akibat perang ini merobah hikajat doenia, jaitoe menjaboet segala roepa pemandangan, jang membeda-bedakan bangsa, sampai dengan akar-akarnja, dan mentjiptakan doenia adil, didasarkan atas azas sama rata antara bangsa-bangsa sekalian. Didalam doenia itoe tidak lagi ada perpedaan menoeroet warna koelit dan tidak lagi ada nafsoe menjerang dari fihak jang koeat, jang hendak menelan jang lemah.

Sokongan dan oesaha oentoek madjoe dan hidoep bersama-sama diharapkan oleh beratoes-ratoes djoeta ra'jat.

Sekarang doenia ini ada didalam peperangan besar jang ta'pernah dialami oleh manoesia sepandjang sedjarah doenia, dan 2000 djoeta orang didoenia ini, baik di Barat maoepoen di Timoer, Oetara atau Selatan berkorban seberat-beratnja pada dewasa ini.

Ra'jat Indonesia jang kami tjintai, djoega akan berkorban hebat boeat waktoe jang ta' dapat ditentoekan.

Akan tetapi tjita-tjita kita sekalian jang berkilat, soedah moelai nampak.

Saja harap, toean-toean sekalian beroesaha bersama-sama dengan kami, dengan menderita segala kesoekaran, oentoek medirikan Doenia Baroe, soepaja tidak dianiaja oleh bangsa-bangsa Barat, jang mempoenjai perasaan berbeda dengan bangsa-bangsa lain.

Haloean Keradjaan Dai Nippon dibawah perintah Tenno Heika, jang didjoendjoeng pada hari Mauloed ini oleh ra'jatnja, soenggoeh adil sebagaimana terseboet tadi.

Pada penoetoepan pidato ini saja mengharap lagi moedah-moedahanlah pada hari raja ini ra'jat Indonesia, jang 70 djoeta djoemlahnja dan jang bersaudara dengan kami itoe, menginsjafkan dirinja akan adanja hal-hal jang terseboet tadi dan beroesaha mentjapai tjita-tjita kemakmoeran didalam lingkoengaan Asia-Raja.

KOTA
dan sekitarnja

Berita Administrasi

Penerbitan extra.

Hari ini sebenarnja hari besar dan koran kita mestinja tidak diterbitkan. Akan tetapi walaupoen demikian oentoek mentjoekoepi keperloean pembatja sekalian soepaja tidak banjak ketinggalan dari bermatjam-matjam soal, teroetama pedato-pedato jang penting, maka hari ini kita terbitkan lembaran extra.

Langganan „Berita Oemoem"

Moelai kemarin, sesoedah harian „Berita Oemoem" tidak terbit lagi, semoea langganannja baikpoen di Djakarta maoepoen di Bogor, Soekaboemi, Tjiandjoer kita beri harian „Asia-Raya". Demikianlah berarti langganan itoe laloe mendjadi langganan „Asia-Raya".

Adverteerders „Berita Oemoem" jang dari sendirinja perdjandjiannja habis, boleh membikin perdjandjian baroe dengan harian „Asia-Raya".

Redaksi dan Administrasi.

Soepaja tidak mengganggoe keberesan bersama dan mendapat pelajanan tjepat tjepat, toean-toean jang beroeroesan tentang bermatjam-matjam soal dengan „Asia-Raya" dipersilahkan berhoeboengan dengan telefoon dengan nomor-nomor seperti berikoet:

Kantor „Asia Raya" No. 3270 Wlt.

Redaksi	id.	toestel	41
Administrasi	id.	„	51
Advertensi	id.	„	23
Berlangganan	id.	„	24

MA'LOEMAT

„Perwabi" No: 2 boeat oemoem.

Setelah keloear ma'loemat kami no: 5 kepada anggauta-anggauta „Perwabi" tentang andil boeat Sentral Pembelian, maka kami mendapat banjak pertanjaan dari ra'jat Indonesia jang boekan anggauta, apakah andil terseboet tidak didjoeal kepada jang boekan anggauta.

Berhoeboeng dengan itoe, maka kami Pengoeroes „Perwabi" menerangkan, bahwa kepada ra'jat Indonesia oemoemnja jang boekan anggauta dari Perwabi, djoega akan diberi kesempatan oentoek membeli andil dari Inkoopcentrale terseboet.

Kesempatan ini diboeka moelai 1 Mei 1942. Sekarang terserah kepada ra'jat kita seoemoemnja oentoek menoendjoekkan perhatian kepada kemadjoean pereconomian bangsa kita.

Sebagaimana telah dioemoemkan terlebih dahoeloe, maka tadi malam dilapangan B.B.W.S. telah diadakan Kembang Api, oentoek merajakan hari Tentjosetsoe. Kembang api jang dipasang itoe adalah hadiah dari fabriek petasan jang terkenal Lauw Kang Boen jang dipimpin oleh T. Lauw Tjie Pang.

Perajaan Tentjo Setsoe di Djakarta

(Samboengan dari pagina 1).

Teroes ke Senen

Dari astana perdjalanan diteroeskan ke djoeroesan Senen dengan melaloei Gedoeng Barisan Propaganda, Pergerakan Tiga A, kantor Polisi Militer, gedong N.K.P.M., kantor Gemeente, bekas gedong K.P.M., Militair hospitaal dengan disepandjang djalan menerbitkan kegemparan antara pendoedoek jang menantikan kedatangan barisan itoe.

Demikianlah achirnja sampai ke tempat berangkat moela-moela, dimana sekalian jang toeroet arak-arakan itoe mendapat minoeman dan waktoe oentoek melepaskan lelah.

Achirnja dengan perasaan toeroet mendjoendjoeng hari Mauloed Tenno Heika jang telah memberikan Rachmat kemenangan jang gilang-gemilang pada Balatentara Dai Nippon, arak-arakan itoe boebaran.

* * *

Lebih djaoeh tentang perajaan hari Mauloed Jang Maha Moelia Tenno Heika oleh pembantoe kita „S" ditoelis sebagai berikoet:

Sebagaimana dari djaoeh hari telah dikabarkan, berhoeboeng dengan hari tahoennja Jang Maha Moelia Tenno Heika, akan dirajakan pesta oentoek menghormati hari soetji.

Semendjak pagi hari ra'jat kelihatan banjak sekali jang djalan-djalan dalam kota oentoek melihat keramaian dan toeroet bergirang hati.

Padjangan jang beroepa pintoe gerbang nampak di gedong Tiong Hoa Siang Hwee, depan toko tjap Matjan firma Eng Aun Tong dan di djalan raja Pantjoran, dimana dibikin pintoe gerbang jang besar dan indah.

Toko-toko besar telah memadjang tokonja dengan roepa jang sangat menarik. Rakjat Indonesia dan Tionghoa dari djalan jang besar sampai di kampoeng kampoeng jang sepi dan gang-gang nampak mengibarkan bendera Nippon. Dari banjaknja jang memasang bendera, maka nampak benar bagaimana besarnja girang dari bangsa Asia melihat kota Djakarta sekarang ada dalam pimpinan bangsa Nippon.

Bangsa Tionghoa selainnja banjak jang djalan-djalan boeat melihat keramaian dan membikin pesta makan-minoem diroemahnja, dari fihak Dewan Tionghoa (Kong Koan) jang mengoeroes 4 tempat sembahjang telah membikin oepatjara sembahjang boeat minta berkah pada sekalian rakjat Nippon dan bangsa Asia. Teroetama sembahjangan itoe ditoedjoekan oentoek minta berkah pada jang Maha Koeasa soepaja Jang Maha Moelia Tenno Heika pada hari Mauloednja djoega mendapat berkah jang banjak.

Dari fihak polisi tidak ketinggalan toeroet membikin pesta menghormat sepertinja di kantor polisi seksi Pendjeringan telah dibikin pesta keramaian dengan mengadakan pertoendjoekkan topeng dan najoeban. Djoega dilakoekan sembahjang oentoek meminta berkah dengan memotong kerbau dan kambing.

Djam 8 pagi sehabisnja kita melihat roemah sembahjang di Klenteng dan Blandongan, dimana toean Tan Boen Sing, sekretaris dari „Kong Koan" bersembahjang, dikabarkan poela, bahwa di roemah Toapekong di Antjol dan di Goenoeng Sahari djoega diadakan sembahjang dengan dipimpin oleh wijkmeester toean Oeij Boen Hok. Sementara itoe diroemah Toapekong Angkee dipimpin oleh wijkmeester Kho Yam Sam.

Pesta menghormat pada jang Maha Moelia Tenno Heika di kantor polisi Pendjaringan semendjak pagi hari. Assistent-wedana toean S o e k a r t a A t m a d j a jang sekarang mendjadi sep dari seksi polisi terseboet, soedah memimpin oepatjara pesta jang toeroet dihadliri oleh semoea pegawai polisi.

Pergaoelan antara pegawai polisi dari segala tingkatan, telah kelihatan ragam dan manis boedi semoeanja dari bangsa Asia dalam pekerdjaannja. Setelah assisten-wedana berpidato jang ditoedjoekan pada padoeka toean Y o s h i z a w a, disampaikanlah hormat pada hari soetji bagi Tenno Heika. Kemoedian pidato itoe mendapat samboetan dengan gembira dan orang-orang laloe sama makan dan minoem. Dalam perajaan itoe toeroet djoega toean A t m o S o e w a r n o, assistent-wedana seksi III jang sekarang dalam doea seksi itoe digaboengkan djadi satoe dengan seksi II. Sampai djaoeh lohor pesta itoe kelihatan ramai dan gembira. Sorenja kelihatan banjak sekali jang laloe-lintas menoedjoe „Tiong Siang Hwee", dimana datang djoega pembesar Nippon oentoek mengadakan perajaan sambil makan dan minoem.

Demikianlah kedjadian-kedjadian jang rasanja penting dibagian Glodok teroetama, berhoeboeng dengan hari Mauloed Jang Maha Moelia Tenno Heika.

INDONESIA

DAERAH BANTAM KAJA DENGAN PADI

„Antara" mengabarkan, bahwa djika orang-orang berdjalan disekeliling daerah Bantam ia akan melihat bahasa didaerah ini tidak akan timboel kelaparan sebab disepandjang djalan sampai kegoenoeng-goenoeng terlihat sawah-sawah jang penoeh dengan tanaman padi. Ada jang sedang ditanam, ada jang sedang menghidjau, ada jang soedah koening dan masak dan ada lagi jang sedang dipotong.

Walaupoen banjak pabrik gilingan padi diwaktoe ini beloem dapat dikerdjakan. Saban hari terlihat dipasar-pasar orang mendjoeal beras toemboek.

Beras boeat dikampoeng harganja ada sedikit mahal djikalau dibandingkan dengan dahoeloe, jaitoe antara 6 dan 7 sen, sedang dipasar-pasar kira-kira 8 sampai 10 sen boeat sebatok. Tetapi soenggoehpoen demikian beras itoe ada poetihan dan lebih bagoes dari pada beras jang dapat dibeli diwaroeng waroeng di Djakarta.

Djoega sawah-sawah jang soedah habis dipotong padinja tidak ditinggalkan begitoe sadja, tetapi lantas ditanami poela dengan palawidjaja, misalnja katjang tanah dan lain-lainnja.

BANDEROL ROKOK JANG BAROE

Di Bandoeng.

„Antara" mengabarkan, djika rokok-rokok dari stock jang lama memakai banderol lama dari pemerintahan Hindia-Belanda, adalah rokok-rokok stock jang baroe di Bandoeng memakai banderol baroe keloearan Pemerintah Dai Nippon.

Banderol sigaret jang berharga 3 sen memakai tjap tinta merah dengan toelisan „Japanese Government" „3 cent", ditengah-tengahnja ada gambar bendera Nippon dengan toelisan Nippon. Ditepinja sebelah kiri dan kanan ada gambar seperempat matahari terbit jang memantjarkan tjahajanja dan dipinggir sekali memakai streep seperti banderol jang doeloe, tetapi ditjap dengan tinta merah dan lebih besar dari banderol dahoeloe.

SERSAN NIPPON MENDAPAT KETJELAKAAN

„Antara" mengabarkan.

Baroe-baroe ini di Menes (Bantam), seorang sersan dari [illegible] nja tersintoeh olehnja hingga meletoeslas pestol itoe. Pelornja kemoedian mengenai bagian dibawah djantoengnja, menemboes ke toelang poenggoeng dan tinggal didalam toeboeh dibawah koelit belakang.

Dr. Oepomo Hardjosepoetro dari Pandeglang datang boeat memberikan pertolongan dan belakangan datang poela ketempat ketjelakaan itoe dokter militer Nippon dari Serang. Sesoedahnja kedoea dokter itoe berdamai jang mendjadi korban laloe diangkoet ke Serang dengan diantar lain-lain opsir.

Di Serang sikorban itoe di operasi dan pelornja jang ada didalam toeboeh dikeloearkan. Menoeroet keterangan djiwa korban tsb. bisa ditolong tetapi boeat sementara kakinja akan loempoeh tetapi itoepoen ada harapan akan lekas mendjadi semboeh.

Sewaktoe Piagam-kehormatan akan dipersembahkan pada wakil Padoeka Toean Besar H. Imamura.

Tentara Nippon Menoedjoe Kota Mandalay

Semangat rendah tentara Chungking di Birma

Iran memoetoeskan hoeboengan diplomatik dengan Nippon

Kemadjoean Nippon di Birma

Chungking, 27 April (Reuter).

Pertempoeran oentoek mendapat Birma, menoeroet penglihatan disini, telah beroebah djadi pertempoeran oentoek mendapat Mandalay. Tentara Nippon telah madjoe kentjang, disepandjang djalan kereta api Toungoo-Mandalay, sementara tentara Tiongkok telah mengoendoerkan diri menoeroet kebiasaan „rentjana jang telah diboeat terlebih dahoeloe" ketempat-tempat pertahanan dekat Mandalay. Pasoekan bermotor dan Angkatan Oedara Nippon, telah mendapat kemenangan jang gilang-gemilang ditanah-tanah datar.

NIPPON

Pemilihan anggauta perwakilan Ra'jat

T[illegible]kio, 27 April (Domei).

Pe[illegible]doedoek memperhatikan sangat akan pemilihan anggauta-angauta Perwak[illegible]lan Rakjat. Hal ini ternjata dari [illegible], jang didapati di district-district [illegible] djaoeh. Oleh karena oentoek mem[illegible]a soeara itoe ketempat parhitoengan [illegible] memakan waktoe jang banjak, ma[illegible] hari sebeloemnja pemilihan oemoem akan, ja'ni 30-4-'42, orang soedah memberikan soearanja. Di district [illegible] dan perfectuur Kagoshima adalah [illegible]1 orang tealh memberikan soeara[illegible] Djoemlah orang jang berhak mem[illegible]ikan soeara ada 16925. Djadi hanja [illegible] jang tidak memberikan soearanja. [illegible] district ke-5 (poelau Oshima) dari [illegible]ectuur Tokio, orang jang berhak [illegible]bari soeara ada 2356; jang membe[illegible] soearanja ada 1964. Djadi jang tidak datang hanja 16,8%.

Haisl-hasil ini ada lebih menjenangkan dari hasil pemilihan oemoem dalam tahoen 1937. Biarpoen hasil dari district jang djaoeh ini sadja jang ditoendjoekkan, akan tetapi hal ini adalah soeatoe boekti jang terang sekali, bahwa oemoem memperhatikan sangat pemilihan anggauta „Perwakilan Rakjat" dan soeka sekali bekerdja bersama dengan Pemerintah.

Tentara Nippon „membersihkan" Tsin Hwa

Tokio, 27 April (Domei).

Kawat koran Asahi dari Tientsin mewartakan, bahwa balatentara Nippon sedang asik membersihkan pegoenoengan Tsin Hwa di provinsie Hopeh daripada pasoekan-pasoekan koeminis Tionghoa jang dikepalai oleh Li Yun Chang. Kabar dari kemarin mengatakan: „sehingga tanggal 23 April balatentara Nippon telah mereboet tempat-tempat penjimpanan alat-alat perang, 3 pabrik granaat-tangan, 2 tempat pennjimpanan pakaian. Alat perang jang dirampas terdiri dari beberapa mortier parit, 2 meriam-goenoeng, 566 senapan, 500 repolper, 5972 granaat-tangan dan alat-alat perang lain. Sehingga tanggal 23 April, balatentara Nippon telah meroesak banjak sekali tempat moesoeh bersemboenji di daerah Tsin Hwa.

Bangsa Nippon jang di asingkan

Tokio, 27 April (Domei):

Komité Palang Merah internasional di Geneve telah mengoemoemkan dengan opisil kepada kantor Oeroesan Negeri nama-nama dari 927 orang Nippon jang diasingkan oleh Amerika dan Oestralia, dan djoega nama-nama dari 23 orang jang beloem lama berselang dilepaskan dari pengasingannja. 504 orang diasingkan di beberapa tempat di Amerika dan 4203 orang di Oestralia, antaranja 3 orang soedah meninggal doenia di negeri Dakota dan Los Angeles, dan 8 orang di Oestralia.

DOETA NIPPON DI VATICAAN

R[illegible]e, 27 April (Domei):

Ke[illegible] Harada, Doeta Nippon jang di[illegible] boeat pertama kalinja ke Vati[illegible] telah diterima sebagai tetamoe [illegible] Kardinal Maglione, Sekretaris dari Vatican.

Dr. Reikichi tentang perang doenia II

Tokio, 27 April (Domei):

Letnan Djenderal Dr. Reikichi Tada menerangkan kepada pers tentang kedoedoekan mesin dipeperangan modern sebagai berikoet:

Sesoeatoe bangsa jang hendak menang dalam perangnja haroes mempoenjai sendjata-sendjata jang lebih dari moesoehnja. Perang doenia jang kedoea ini ialah berperang dengan mesin. Pada oemoemnja, djika orang menjeboet sendjata, ialah alat perang. Ahli-ahli perang mengatakn, bahwa sendjata didalam arti jang loeas, ialah alat dan mesin jang bermatjam-matjam bentoeknja, dimana djoega termasoek alat dan mesin jang tidak dipakai dengan langsoeng di medan perdjoeangan, akan tetapi bekerdja sebagai „mata dan koeping" oentoek alat-alat jang lain, jang boleh disamakan dengan „toelang poenggoeng" perdjoeangan. Angkatan Darat dan Laoet Nippon telah mengatoer segala bagian-bagian militer dengan rapi dan tjara memakainja alat perang jang bermatjam-matjam itoe dalam perang jang modern seperti sekarang ini.

Beberapa tahoen lamanja Nippon telah menjelidiki organisasi bagian-bagian militer oentoek memperbaikinja. Tjaranja mengatoer sendjata (infanterie) barisan berdjalan Nippon didasarkan atas organisasi jang rapi. Balatentara Nippon dengan tjepat telah mengalahkan balatentara Inggeris di semenandjoeng Malaya, oleh karena mereka berperang dengan teratoer sekali, biarpoen balatentara Inggeris telah melakoekan gerakan gerakan jang baik di medan perang. Orang Nippon mengolok-olokkan balatentara Inggeris dengan perkataan: „badan besar tetapi bodoh". Sebeloemnja perang Pacific berkobar, ahli-ahli perang mementingkan sekali kapal perang jang besar, pesawat terbang jang besar, dan meriam jang besar. Akan tetapi pendapatan ini soedah ditinggalkan dan kapal perang jang ketjil akan dipakai dan organisasi militer akan dipentingkan. Boeekan meriam jang meroesak, akan tetapi granaat. Prinsip meriam besar haroes diganti dengan prinsip granaat jang besar.

Beras tidak koerang oentoek Nippon

Tokio, 26 April (Domei).

Asahi mewartakan sebagai berikoet: Mototako Yukawa, kepala bagian dari Kementerian Pertanian dan Perhoetanan, setibanja di Taihoku menerangkan, bahwa bangsa Nippon tidak oesah chawatir akan kekoerangan beras, oleh karena dari Thai dan Indo-China (Perantjis) akan didatangkan beras sedjoemlah besar. Yukawa poelang ke Tokio sesoedahnja bermoesjawarat dengan pembesar-pembesar Thai dan Indo-China tentang pengiriman beras ke Nippon. Diterangkannja poela, bahwa dinegeri-negeri itoe ada alamat, bahwa tanaman padi akan berhasil baik dalam tahoen ini. Persiapan sedang dilakoekan oentoek mengirimkan beras sesoeai dengan boetoehan negeri Nippon.

Hoeboengan diplomatik Iran — Nippon poetoes

Tokio, 27 April (Domei):

Dalam pertemoean pers asing, Tomokazu Hori mengatakan dengan tegas, bahwa Iran telah memoetoeskan perhoeboengan diplomatiek dengan Nippon, oleh karena desakan Inggeris. Lebih landjoet dikatakannja, biarpoen Hikotaro Ichikawa, Doeta Nippon di Teheran, soedah dipersilahkan berangkat dari Iran, akan tetapi Nippon akan meneroeskan perhoeboengannja dengan Mahamour Baladori, Doeta Iran di Tokio.

Berhoeboeng dengan pengiriman bantoean Amerika kepada De Gaulle dan oleh karena Amerika soedah mendoedoeki New Caledonia, dikatakannja, tiada satoe negeri netral jang terlindoeng dari serangan kaoem sekoetoe. Amerika mentjela Nippon, karena Nippon telah mengirimkan tentaranja ke Indo-China, dan memandang tindakan itoe sebagai serangan Nippon terhadap Indo-China.

Akan tetapi anggapannja itoe tidak benar, karena Pemerintah Vichy soedah mengidzinkan pengiriman balatentara itoe. Sekarang kaoem Sekoetoe mendoedoeki beberapa tempat dengan semaoemaoenja sendiri dan sama sekali tidak mengindahkan hak dipertoean (souvereiniteit).

Oetoesan Thai diterima Tenno

Tokio, 27 April (Domei).

Pada djam 12.00 Tenno telah menerima Letnan-Djenderal Phya Phaoll Ponpayuhasena, kepala dari missie teristimewa Thai dan anggautanja jang berdjoemlah doea belas, diistana Kaisar. Phya Phalol dan anggauta-anggauta itoe bersama-sama dengan ambassadeur Thai, Nai Direck Chayanama tiba diistana pada djam 11.50.

Phya Phalol mempersembahkan oetoesan dari negeri Thai, oentoek memberi selamat atas diadakannja „perdjandjian bertahan dan menjerang" pada tanggal 10-12-41. Sebaliknja Kaisar memberi oetoesan kepada missie Thai itoe. Anggauta-anggauta missie didjamoe diistana pada djam 12.30. Diantara bangsawan Nippon jang hadir disini kelihatanlah Perdana Menteri Hideki Tojo, Menteri Roemah Tangga Kaisar, Tsineo Matsudaira, Menteri Oeroesan Loear Negeri Togo, Ambassadeur Nippon oentoek Thai Teiichi Tsubokamu.

Arti oetoesan Thai ke Nippon

Tokio, 27 April (Domei).

Phya Phalol Ponpayuhasena, Kepala dari Missie Thai teristimewa pada petang hari ini mengatakan kepada pers sebagai berikoet:

Kedatangan missie jang istimewa dari Thai ke Nippon adalah soeatoe tanda persahaban dan kemaoean jang tegoeh dari Thai oentoek mendjadi sahabat Nippon boeat selama-lamanja. Ini hari oetoesan istimewa Thai itoe mempersembahkan diri kepada Seri Baginda J. M. M. Tenno, dan kami menghargai tinggi karoenia jang dilimpahkan oleh Seri Baginda Jang Maha Moelia kepada kami.

Perdjandjian antara Thai dan Nippon jang berdasar atas harga-menghargai kemerdekaan masing-masing adalah tanda persahabatan jang sempoerna dan memberi kepoetoesan bagi jang berkepentingan.

Oleh karena itoe kedoea negeri itoe akan mengirimkan oetoesan-oetoesannja oentoek memperingati dan merajakan perdjandjian ini, dan Pemerintah telah mengadakan oetoesan teristimewa dengan kami sebagai kepalanja. Lamalah soedah Nippon dan Thai bersahabatan, dan tidak soeatoe apapoen telah mengganggoe persahabatan ini. Pada ketika perang Asia Timoer berkobar, karena Nippon hendak mengadakan kemerdekaan dan kemakmoeran di Asia, tidak ragoe-ragoe lagi Thai memihak Nippon, oleh karena bangsa Thai memandang kemerdekaan ada lebih penting dari pada kehidoepan. Dengan perdjandjian ini Bangsa Thai pertjaja dengan soenggoeh-soenggoeh akan ketjakapan dan kesetiaan Nippon sebagai sahabat. Thai akan mendjalankan segala tindakan jang sesoeai dengan perdjandjian jang telah diadakan. Bangsa Thai akan menggaboengkan segala kekoeatannja dan berperang disamping Nippon sampai kemenangan tertjapai. Atas nama Pemerintah kami dan bangsa kami menjatakan ketetapan hati kami oentoek mempertegoehkan persahabatan antara Nippon dan Thai, dan membantoe Nippon sampai [illegible]menangan, kesedjahteraan dan ke[illegible]eran oentoek segala bangsa di Asia tertjapai.

DJERMAN

Pesawat Inggeris djatoeh

Berlin, 27 April, (Transocean):

Kabar jang disiarkan oleh Poetjoek Pimpinan Tinggi Tentara Djerman menerangkan, bahwa 8 pesawat-pesawat terbang pendjoeang Inggeris telah ditembak djatoeh, diatas Marica, dalam pertempoeran oedara dengan Djerman. Diantara pesawat-pesawat terbang Inggeris itoe, termasoek djoega type Curtiss Tomahawk dan Kittyhawk. Dari pertempoeran oedara ini, seboeah pesawat terbang Djerman tidak baiik kembali kepangkalannja.

Tentara Djerman awas sedia dimana-mana

Markas Besar Fuehrer, 27 April (Transocean):

Poetjoek pimpinan tentara Djerman menjiarkan pada hari Senen petang begini; „Dimedan perang sebelah Timoer hanjalah penjerangan berketjil-ketjil dibeberapa tempat dan pertjobaan-pertjobaan tentara pemboeka djalan (Stoottroepen).

Berbagai-bagai serangan dan gerakan menemboes, dari moesoeh, te[illegible] gagal dan mereka teroesir kembal[illegible] Dinegeri Lap tentara Djerman dan Finna telah menggagalkan serangan lebih landjoet tentara Sovjet dalam pertempoeran mempertahankan jang sengit. Moesoeh mendapat keroesakan hebat. Banjak diantaranja mati dan loeka, djoega beberapa tank telah dapat dimoesnahkan.

Dalam pertempoeran oedara didaerah Moermansk pesawat pendjoeang Djerman telah memoesnahkan 9 pesawat pendjoeang moesoeh, sedang pihak pesawat-pesawat Djerman ta' dapat keroegian soeatoe apapoen. Di Afrika banjak pengintipan dilakoekan. Serangan oedara atas Malta senantiasa diteroeskan dengan pasoekan jang koeat, dan hasil jang baik. Pesawat-pesawat pelempar bom ketjil, telah membom dengan tepat tangsi-tangsi serdadoe dan seboeah installasi di Tenggara Inggeris waktoe siang. Kapal pendjaga dilaoetan sekeliling IJsland telah ditenggelamkan. Pasoekan pelempar bom Djerman meneroeskan penjerangan pe[illegible]nbalasan ke Inggeris. Kota Bath telah berhasil dibom waktoe baik penglihatan dari atas. Pelempar-pelempar bom Inggeris mengoelangi kembali serangannja atas kota Rostock pada tempat-tempat jang didiami, pada tanggal 27 April malam hari. Pendoedoek negeri banjak mendapat keroesakan, 2 pelempar bom moesoeh ditembak djatoeh, demikianlah menoeroet kabar jang diterima.

TIONGKOK

Djenderal² Chungking hendak merapati Nanking

Tokio, 27 April (Domei):

Tomokazu Hori, djoeroe bitjara dari „Board of Information" (Badan penerangan) menerangkan dalam permoesjawaratan pers biasa, bahwa persahabatan Djendral Sun Liang Cheng, bekas wakil Panglima pasoekan ke-39 dari Chungking dengan pemerintah Nasional di Nanking, adalah soeatoe tanda kemoengkinan, bahwa beberapa Djendral-djendral Chungking hendak bersekoetoe dengan Nanking setjara rasia. Oleh sebab Chungking selaloe berdjaga-djaga, maka djendral-djendral lain beloem sempat berlakoe sedemikian. Soedah termasjhoer, bahwa Djendral Sun ada salah satoe pengandjoer jang terkemoeka di Chungking. Sebagian besar dari tentaranja ditempatkan didaerah-daerah selatan, setelah Nanking soeka menerimanja. Hori berpendapatan, bahwa peperangan di Burma tidak akan dipengaroehi dengan langsoeng, oleh sebab Sun soedah meninggalkan Chungking. Akan tetapi langkah djendral Sun itoe moengking akan meberanikan hati djendral-djendral Chungking itoe oentoek bersatoe dengan Nanking.

INDIA

India boetoeh pertolongan-

Ahmedabad, 27 April, (Reuter):

Boekannja kita bodoh, kalau kita menjangka bahwa orang jang menjerang itoe tak pernah akan djadi penolong, demikianlah kata Gandhi dalam soerat kabar „Harijan", sebagai djawab pertanjaan „kalau Nippon menetapi djandjinja dan bersedia menolong memerdekakan India, apakah mesti kita menjamboet pertolongan jang didjandjikannja?". Selandjoetnja Gandhi menambah: „Akoe senantiasa mengatakan, bahwa kita memboetoehkan pertolongan negeri lain oentoek memerdekakan kita".

BIRMA

Watak rendah dari tentara Chungking

Birma (Medan perang, 26 April) (Domei).

Pasoekan-pasoekan Chungking telah memboenoeh dan merampok orang-orang kampoeng di Birma. Maka orang-orang mendjadi takoet oleh karena hal ini, dan djoemlah pemoeda-pemoeda jang mendjadi anggauta pasoekan pembelaan, jang bermaksoed mengoesir serdadoe-serdadoe Chungking dari Birma, makin lama, makin banjak. Mereka bekerdja bersama dengan serdadoe-serdadoe Nippon. Hampir semoea kampoeng² jang diliwati oleh tentara Chungking telah dibakar, dan lemboe-lemboe jang bergoena sekali bagi peladang-peladang di Birma, telah dibawanja lari. Keboen-keboen telah diroesakkannja. Kaoem pelari dari Birma mengatakan, bahwa serdadoe Chungking di Mandalay memboenoeh semoea orang laki-laki jang beroemoer 16 sampai 30, oleh karena mereka berpendapatan, bahwa orang Mandalay ini kelak akan bekerdja bersama dengan serdadoe Nippon. Balatentara Chungking di Birma menderita kekoerangan makanan, oleh karena orang telah mengadakan pemberontakan jang disemboenjikan. Bahkan Chiang Kai Shek soedah terkedjoet oleh karena perboeatan jang semena-mena itoe, dan Djendraal Tu Lu Ming diperintahnja memegang tegoeh disiplin pasoekan-pasoekannja.

Tambang timah di Birma dalam tangan Nippon

Maymyo, 26 April (Reuter):

Tambang-tambang timah jang sangat berharga di Mawchi, 20 mil di Timoer Toungoo, sekarang telah berada dalam tangan Nippon di Medan Peperangan Burma.

AMERIKA

Amerika mendjaga penghidoepan

Washington, 27 April, (Reuter):

Roosevelt meminta datang pemimpin-pemimpin Congres boeat bermoesjawarat besok hari Senen, sebeloem ia mengirimkan programma keiboe kota, jang akan didjalankan dengan omnibus, oentoek memberantas kenaikan harga barang-barang boeat penghidoepan. Dianggap, bahwa permoesjawaratan itoe akan memperkatakan keperloean pemboeatan oendang-oendang ba[illegible] oentoek mendjalankan programma itoe.

Pedato Fuehrer Djerman Raya di Rijksdag

Berlin, 27 April:

Pada Minggoe petang Hitler telah berbitjara di Rijksdag oentoek pemboeka sidang pertama tahoen ini. Fuehrer memoelai dengan mengenangkan segala jang terdjadi ditahoen jang laloe, sambil mengatakan, bahwa artinja baroe dapat diinsjafkan, soedah beberapa abad. Perdjoeangan jang akan masoek sedjarah, sebenarnja perdjoeangan pertentangan oetama jang akan memakloemkan bahwa zaman baroe seriboe tahoen nanti lamanja akan lahir dalam sedjarah. Ketika berbitjara tentang kenaikan keradjaan Inggeris, Hitler mengenangkan politik Inggeris, jang dengan djalan mengadakan perpetjahan antara keradjaan di Eropa menambah kebesaran negerinja. Inggeris, demikian kata Fuehrer, sekarang terpaksa toeroet perang sendiri, dan tak dapat la[illegible] memperkoeda negeri lain oentoek [illegible]rperang boeat dia. Masanja akan datang, Inggeris mesti lebih keras bekerdja oentoek mengadakan perpetjahan di Eropa dari pada mendjaga keselamatan Keradjaan doenianja. Setelah peperangan doenia jang pertama berachir dengan kemenangan Phyrrus (jaitoe kemenangan jang pada hakekatnja meroegikan), maka Djermanpoen hanja menanti masanja oentoek melepaskan diri dari koengkoengan. Sebaliknja Amerika Serikat waktoe itoe telah mengisi tempat Djerman di Eropah, dan tempat Inggeris di Timoer-Djaoeh. Tenaga jang dipakai Inggeris oentoek mempertahankan ketenteraman jang tak moengkin ditjiptakan di Eropah, berarti nanti keroegian boeat pertahanan keradjaannja sendiri, dan achirnja teman sekoetoenja akan lebih koeat dari dirinja sendiri.

Semakin banjak tipoe-moeslihat, kongkalikong dan lain-lainnja, dipakai oentoek mendjaga soepaja persekoetoean jang ta' perloe dan ta' benar itoe berdjalan teroes, semakin koeranglah bangsa-bangsa jang telah njalang matanja dapat ditipoe dan semakin koeranglah Inggeris nanti dapat menahan perdjalanan sedjarah. Selandjoetnja Fuhrer memberi pemandangan tentang perdjoeangannja melawan bolsjewisme. Diseloeroeh doenia ini, demikianlah kata Hitler, banjak orang dari pihak sekoetoe, laki-laki dan perempoean jang loeroes dan berpendirian sendiri jang pada soeatoe ketika akan memoetoes rantai-rantai Demokrasi dan kapitalisme. Inilah manoesia, jang berdjoeang oentoek kebebasan dan kemerdekaan dan terlebih lagi oentoek nafkah bangsanja. Akan tetapi medan peperangan di Eropa-Timoerlah jang akan memberi kepoetoesan. Hitler meneroeskan dengan serangan terhadap Churchill dan memberi pemandangan dari kedjadian-kedjadian jang menoeroet perdana Menteri Inggeris itoe, ada memberi harapan. Selandjoetnja ia menjeboet kemenangan-kemenangan tentara Djerman jang menoeroet katanja lebih lagi memberi harapan dan djoega kemenangan-kemenangan tentara Nippon dan perdjalanannja menoedjoe kemenangan, jang djoega sangat memberi harapan. Ketika membitjarakan penjerangan dimoesin dingin ke Roessia Hitler menerangkan, bahwa dingin jang tak terhingga dari moesim dingin di Roessia sangat menjoesahkan tindakan-tindakan militer. Sebagai kewadjiban kehormatanlah dianggapnja mempertalikan namanja dengan nasib tentara Djerman, karena ia merasa bertanggoeng djawab terhadap pimpinan dalam pertempoeran ini, jang hampir mendjadi tjelaka besar, akan tetapi dapat ditoiak oleh kegagahan, keberanian, kesetiaan, serdadoe-serdadoe Djerman, jang telah menjatakan, bahwa mereka bersedia berkorban sebesar-besarnja.

Nama Fuehrer di Nippon

Tokio, 27 April, (Transocean).

Sepetang-petangnja pers diiboe kota Nippon memoeat Pembitjaraan Fuhrer, setelah soerat-soerat kabar pagi memoeatkan bahagian-bahagiannja jang terpenting. Soerat-soerat kabar memoeatkannja dihalaman depan dengan hoeroef-hoeroef besar, seperti „Kekoeasaan tak berhingga dari Fuhrer" berserta portret Fuhrer dan semoea isi pembitjaraannja. Harian-harian menegaskan dalam komentar-komentar pendek kepertjajaan akan kemenangan, jang djelas terdengar dalam pembitjaraan Fuhrer, Nichi-nichi menamakan poetoesan jang djambil Reichstag (Perwakilan Rajat Djerman) kerahan segala kekoeatan, soepaja mendapat kemenangan diachirnja. Soerat kabar Hochi mengatakan, bahwa pembitjaraan Fuhrer itoe penting artinja oentoek penambah tegoeh stroektoer sebelah dalam Djerman dan sebagai tanda penjerangan besar, jang akan dilakoekan. „Kalau Fuhrer menjiarkan sesoeatoenja, dapatlah kita djamin, bahwa ia akan melakoekannja poela". Demikianlah toelisan lebih landjoet dalam harian Hochi. Perkataan-perkataan Fuhrer tentang kemenangan-kemenangan tentara Nippon disamboet dengan gembira dan perkataannja dianggap sebagai penetapan kerdja bersama-sama antara Nippon dan Djerman.

Pedato Führer di Siarkan loeas di Nippon

Tokio, 27 April, (Transocean):

Maksoed oentoek menjiarkan pembitjarahan Fuhrer diseloeroeh Nippon dengan siaran jang teristimewa telah dilaksanakan pada Senen Malam. Pembitjara Radio Nippon membatjakan pembitjaraan Fuhrer dan beberapa pembitjaraan penting telah diletakkan dipiring hitam. Soerat kabar hari Senen memoeat penerangan jang pandjang, sambil menegaskan ketetapan hati orang Djerman oentoek meneroeskan peperangan ini sampai kemenangan tertjapai.

Samboetan pedato Hitler di Italia

Roema, 27 April, (Transocean):

Bitjara Hitler di Rijksdag hari Minggoe telah disamboet dengan girang oleh kalangan politik dan segenap pendoedoek Italia, demikianlah berita korresponden diplomatik dari kantor perkabaran Stefani. Bitjara djelas menakloekan hati dari kepala bangsa jang berbaikan dengan kita, demikianlah katanja, dan jang djoega menarik perhatian, karena realisme jang ta' memperdoelikan rasa kasihan dan kegembiraan jang menakloekan hati. Soerat kabar semi-opisil, Popolo de Italia, menerangkan bahwa kekoeasaan jang diberikan kepada Hitler oentoek memanggil semoea orang Djerman boeat pertempoeran jang penghabisan, menjebabkan demonstrasi di Rijksdag meroepakan permintaan penghabisan pada bangsa Djerman, sebeloem mengadakan tindakan dengan sekoeat-koeat tenaganja, jang akan membawa damai dan kemakmoeran diseloeroeh doenia.

INGGERIS

Kapal Inggeris tenggelam

London, 27 April (Reuter).

Departement Oeroesan Angkatan Laoet menjiarkan, bahwa kapal peroesak „H. M. S. Southwold", dibawah pimpinan C. J. Jellicoe D. S. C., Royal Navy telah tenggelam. Keloearga dekat, dari mereka jang meninggal telah diberi tahoekan.

Kapas Inggeris terbakar

East-London (Di Afrika Selatan), 27 April, (Ruby Radio).

Kapas seharga 1.250.000 pond sterling, kepoenjaan Pemerintah Inggeris telah habis terbakar, dihari Saptoe baroe-baroe ini. Kapas terseboet, ialah sebahagian dari penghasilan kapas, jang dibeli dari Pemerintah Egypte, dan jang menantikan pengirimannja dengan kapal ke Inggeris.

ITALIA

Djerman teroes menang

Rome, 27 April, (Transocean):

Hari Senen baroe-baroe ini, Markas Besar Tentara Italia menjiarkan berita, demikian boenjinja; Pertempoeran pengintip-pengintip dan tembakan meriam dari kedoea belah pihak telah terdjadi dibeberapa sector di Medan peperangan Cyrenaica. Pesawat-pesawat pendjoeang Djerman telah menang dalam pertempoeran oedara dengan Angkatan Oedara moesoeh diwaktoe serangan jang berhasil atas pelaboehan-pelaboehan kapal terbang Egypte. Moesoeh mendapat keroegian 8 pesawat terbang model Amerika. Pesawat-pesawat terbang jang lain telah penoeh dengan lobang bekas tembakan sendjata pesawat terbang dan mendapat keroesakkan hebat. Serangan pelempar bom Angkatan Oedara Djerman jang ta' berhenti-hentinja, telah menjebabkan kebakaran besar dan banjak sekali letoesan ditoedjoean militer jang penting di Malta.

THAILAND

Perajaan nasional Thai

Bangkok, 27 April, (Transocean):

Tahoen ini akan diadakan hari Perajaan Nasional Thai, dan akan mengambil tempo sebagaimana biasa 3 hari lamanja dan diwaktoe siang, dimoelai dari tanggal 23 sampai tanggal 25 Juni. Pada tanggal 24 Juni, Premier Thai, Pibul Songgram akan berbitjara dimoeka radio, kepada pendoedoek Thai.

TOERKI

Bahaja di Egypte

Ankara, 27 April.

Dari Kairo dikabarkan dengan opisil, bahwa tanda bahaja oedara telah diboenjikan pada malam Minggoe di Cairo, Alexandrie, dan Selat Suez, djoega di Egypte Tengah dan Dataran Soengai Nil, meriam-meriam penangkis serangan oedara telah beraksi.

ROESSIA

Serangan atas Leningrad

London, 27 April, (Reuter):

Kantor pekabaran Tass memberitakan lebih landjoet, bahwa dalam penjerangan ke Leningrad dihari Djoem'at dan Sabtoe baroe ini toeroet 165 pesawat terbang Djerman.

PARIS

Vichy memprotes Amerika Sarikat

Vichy, 27 April, (Rugby Radio).

Dengan opisil kantor perkabaran Vichy telah menjiarkan berita, bahwa Pemerintah Vichy telah memerintahkan Wakilnja di Washington, Henry Haye, soepaja memprotes Pemerintah Amerika Serikat, berhoeboeng dengan pendaratan pasoekan-pasoekan Amerika di Caledonia Baroe. Kalau kaoem pemberontak Perantjis jang chianat kepada negerinja, mendoedoeki Caledonia Baroe dalam boelan September 1940, maka hal ini beloemlah memberi hak kepada Amerika, oentoek mendaratkan tentaranja disana. De Gaulle dan djoega wakil-wakilnja jang lain tiadalah berhak berbitjara atas nama Perantjis.

Vichy sedia bekerdja bersama dengan Berlin

Stockholm, 26 April, (Reuter):

Pembantoe soerat kabar Social Demokraten di Berlin mengatakan, bahwa permoesjawaratan antara Vichy dan Berlin sedang berdjalan teroes. Sekarang makin nampak tanda-tandanja, bahwa Vichy sangat hasrat hendak bekerdja bersama-sama dengan Berlin. Pokok segala pembitjaraan, ialah, apakah Laval akan teroes tinggal di Vichy atau akan pindah ke Paris, seperti jang dikehendakinja.

MALAJA

YOKOHAMA SPECIE BANK

Memperloeas tjabangnja di Malaka

Shonanto, 25 April (Domei):

Diwartakan, bahwa „Yokohama Specie Bank" akan memboeka tjabang-tjabangnja di beberapa kota di Malakka, seperti: Koeala Loempoer, Ipoh, Penang dan Malakka. Bank itoe berpengharapan akan memboeka Tjabang-tjabang di Medan, Palembang dan tempat lain di Indonesia. Sebagai oemoem tahoe tjabang Yokohama Specie Bank didirikan pada tanggal 20 Maart sebagai Bank Central boeat Malaka.

NIPPON

Pentingnja pemilihan di Nippon

Tokio, 27 April, (Transocean):

Perdana Menteri Nippon, Hideki Tojo, menerangkan dalam pertemoean besar, dimana Menteri Oeroesan Keoeangan toeroet djoega berbitjara, bahwa pemilihan anggauta boeat Perwakilan Ra'jat dihari Kemis mestilah dianggap sangat penting artinja. Kepentingan ini artinja, demikianlah katanja lebih landjoet, ialah karena pemilihan ini sangat besar pengaroehnja atas kemenangan peperangan di Asia Timoer Raya. Beliau akan mempertegoeh lebih landjoet persatoean bangsa Nippon, dan mentjiptakan Rakjat, jang dengan setia menolong Pemerintah mendjalankan kewadjibannja. Kepada pemilihlah terserah memberikan soearanja terhadap orang jang dianggapnja tjakap. Sekiranja akan mendapat Dewan Rakjat, jang sebenar-benarnja mewakili segenap pendoedoek dan memboetoehi segala kehendak masa peperangan sekarang hendaklah pemilih jang 15.000.000 banjaknja itoe masing-masing mendjalankan kewadjibannja dan memperdengarkan soearanja dan demikian memperlihatkan, bahwa mereka masing-masing bersedia menolong mendjalankan kewadjiban jang dipikoel bangsa Nippon hingga tertjapai.

Tiga Serdadoe Nippon jang berdjasa

Cebu, 25 April (Domei).

Kemarin dikabarkan, bahwa 3 serdadoe — seorang sersan dan 2 korporaal — telah meroesakkan sarang senapan mesin moesoeh jang tengah menembaki balatentara Nippon, agar teman-temannja, dapat berdjalan teroes. Ketiga serdadoe jang gagah berani ini, jang mendapat tempat dalam kalangan pahlawan-pahlawan Nippon, ialah: sersan Kadpichi Nakamura, korporal Higashi Ito dan korporal Hisaudo Yasumatsu.

Sesoedahnja mendarat di Alaguinasan, dipantai barat poelau Cebu, balatentara Nippon madjoe kearah Oetara. Tiba-tiba mereka terhenti, sebab seboeah sarang mesin senapan jang bekerdja sendiri menembakkan senapan mesinnja, dengan hebat sekali. Pasoekan-pasoekan Nippon jang terkemoeka mentjoba mengoeroeng sarang itoe, dan menjerang dari belakang, akan tetapi tidak moengkin, oleh karena tembakan moesoeh sedang hebat. Pada saat jang penting ini, korporal Yasumatsu menjerang sarang senapan mesin itoe dan mentjoba melemparkan handgranaatnja kesarang itoe, tetapi peloeroeh moesoeh telah membinasakannja, ketika ia melemparkan granaatnja. Setelah itoe Sergeant Nakamura menjerang bersama-sama dengan korporal Ito. Kedoeanja djoega mati kena peloeroe moesoeh, sesoedahnja meraka memoesnahkan sarang moesoeh itoe dengan melemparkan handgranaatnja, tetapi pada saat itoe djoega terboekalah djalan oentoek kawannja.

PERAJAAN MOESIM TOEMBOEH.

Tokio, 27 April (Domei).

Saban hari orang banjak datang berdoejoen-doejoen ke Kudan, tempat koeil Yasukuni. Disana diadakan perajaan moesim toemboeh jang dianggap moelia benar. Perajaan ini diadakan oentoek memberi selamat kepada roh pahlawan Nippon, jang diperlindoengi oleh koeil ini. Pada hari Minggoe jang laloe, hari ketiga dari perajaan koeil itoe, banjak sekali orang telah mengoendjoengi tempat soetji itoe akan memberi hormat kepada soekma orang-orang jang telah mengorbankan djiwanja oentoek kepentingan bangsa Nippon.

FILM-FILM JANG DIPERTOENDJOEKKAN OLEH BIOSCOOP-BIOSCOOP DI DJAKARTA

INI MALEM (30 April '42)

NAMA BIOSCOPE	FILM	JANG MAIN	MATJEM
CAPITOL	Tante van Charley	Bintang-bintang Djerman	Loetjoe.
DECA PARK	Hunchback of Notredame	Charles Laughton	Tjerita djaman koeno.
CINEMA PALACE	Ice Follies	Joan Crawford	Njanji en dansa.
REX THEATER	Hold that Ghost	Abbot & Costello	Loetjoe en serem.
ASTORIA	Ali Baba goes to town	Eddie Cantor	Loetjoe en njanji.
CENTRALE BIOSCOPE	One Million B. C.	Carole Landis en Lonchaney Jr.	Film koeno.
ALHAMBRA	Saps at sea	Laurel & Hardy	Loetjoe.
CINEMA ORION	Tarzan finds a son	Johny Weissmuller	Tjerita dalem rimboe.
QUEEN THEATER	Boedjoekan Iblis	Radia-Rd. Mochtar	Film Melajoe.
THALIA BIOSCOOP	Wizard of Oz	Judy Garland	Tjerita dongeng
RIALTO -- Senen	Flash Gordon conquers Universe	Buster Crabbe	Berkelaian.
RIALTO -- Tanah Abang	Roekihati	Roekia-Djoemala	Film Melajoe.
PRINSEN THEATER	Hua Chan Lui	Bintang-bintang Tionghoa	Film Tiongkok.
PRINSEN PARK	Wallaby Jim of the Island	Grant Withers	Berkalaian.
LUNA PARK	Scatterbrain	Judy Canova	Loetjoe en njanji.
VARIA PARK	Siti Akbari	Roekia-Rd. Mochtar	Film Melajoe.

Saban malem — SABAN BIOSCOOP — akan selaloe pertoendjoekkan Gambar slide dari TENTARA NIPPON

Kissah

„Kartinah"

Oleh:
ANDJAR ASMARA
(Dilarang mengoetib)

2)

Dalam pergaoelan Kartinah amat disoekai, kalau melihat besar djoemlah sahabat kenalannja, walaupoen orang tidak akan menaksir demikian kalau melihat sifatnja jang angkoeh, malah berwatas kepada kesombongan. Tetapi sifat jang demikian semata-mata tjermin dari pada kedjoedjoerannja. Bathin jang dididik dalam kedjoedjoeran membajang keloear dalam keadaan sederhana dengan tidak bertopeng. Kartinah selaloe mengatakan pendapatannja dengan berteroes terang dengan soeatoe keberanian jang soedah mendjadi poesaka baginja. Ajah selaloe mengatakan pada iboe:

— Anakmoe ini seharoesnja laki-laki, tetapi kenapa sesat mendjadi perempoean...?!

Ia masih ingat pertengkaran jang sematjam ini antara ajah dan iboenja sewaktoe ia masih ketjil. Kerap kali ajah melerai perkelahian antara Kartinah dengan anak-anak laki-laki. Sampai besar sifat ini mendjadi tambah keras dan sekarang setelah ia mendjadi djanda dan beranak satoe keberanian itoe mendjadi pedoman hidoepnja. Kartinah berani hidoep. Tjita-tjitanja dahoeloe hendak mendjadi djoeroerawat, tetapi tidak terkaboel, walaupoen demikian, dengan kepandaian jang diperdapatnja pada Meisjes Vakschool ia berani hidoep dengan tjara sederhana. Meskipoen djaoeh bedanja roemah petak sewa ƒ 15.— jang didiaminja sekarang dengan ajah dan anaknja, dengan gedong jang dahoeloe, ia tidak merasa ketjiwa karena ia berani menentang gelombang penghidoepan, tambahan lagi penghidoepan dan pikirannja sekarang merdeka.

Roemah jang terletak dalam gang ini banjak dikoendjoengi oleh handai taulan Kartinah, laki-laki dan perempoean dari segenap golongan. Beberapa diantaranja adalah isteri-isteri orang-orang berpangkat, jang menilik kedoedoekan mereka dalam masjarakat tidak haroesnja bergaoelan dengan Kartinah. Tetapi sifat Kartinah jang angkoeh pada lahirnja, tetapi sangat peramah dan bermoerah hati dalam bathinnja mendjadi penarik jang sangat koeat, tambah lagi ia sangat giat bekerdja oentoek oemoem, jang mendjadikan ia ditarik serta dalam beberapa perkoempoelan amal.

Dalam perkoempoelan jang demikian tenaga Kartinah amat terpakai, karena sifatnja jang berlainan. Dalam pergaoelan sesama perempoean ia girang, ia senantiasa bersemangat dan pandai menarik hati teman sedjawatnja, teristimewa karena ia tak soeka bergoendjing, ia sangat membentji mempertjakapkan hal dan roemah tangga orang lain.

Kaoem laki-laki jang kerap kali mengoendjoengi roemah Raden Sanoesi terbagi dalam beberapa golongan. Selainnja dari orang-orang pensioenan, jaitoe sahabat-sahabat ajah, adalah beberapa pemoeda jang tertarik karena pepatah „Ada goela ada semoet". Seorang djanda moeda jang baroe beroesia 22 tahoen, poetih koening sebagai Kartinah tentoe menarik perhatian dan menimboelkan angan-angan dan pengharapan bagi banjak pemoeda. Hal ini dimakloemi oleh Kartinah, apalagi kalau melihat bagaimana Noenoeng kenjang oleh goela-goela dan tjoklat...... Dalam hatinja ia tersenjoem melihat kebaikan dan keramahan ini, apalagi kalau diperhatikannja bagaimana beberapa diantara mereka sangat mengambil moeka pada ajahnja, dengan tjara hormat jang dilebih-lebihkan soepaja menjenangkan hati orang toea itoe......

Tetapi mereka semoea tak dapat menduga hati Kartinah jang oentoek sementara waktoe tertoetoep bagi pintoe perkawinan. Sebagai perempoean dalam hati ketjilnja tentoe ia memboetoehkan teman hidoep, tetapi sampai sebegitoe djaoeh beloemlah nampak olehnja seseorang jang dapat mengobati loeka dalam hatinja karena perkawinan pertama. Kartinah telah mengambil poetoesan bahwa oentoek sekali ini, kalau ditakdirkan ia akan kawin lagi, haroeslah menoeroet kata hatinja dan...... hatinja beloem berkata! Lain dari pada itoe satoe soal jang penting poela baginja sebagai seorang iboe: Siapakah jang akan mendjadi seorang ajah jang baik bagi Noenoeng?

Dalam keadaan sekarang Noenoeng lebih penting dari pada dirinja sendiri. Oleh sebab itoe tidaklah moedah baginja mengambil poetoesan.

Soedah ada beberapa lamaran jang disampaikan padanja, bahkan dengan perantaraan ajahnja, tetapi semoeanja ditolaknja dengan alasan jang mengèlak: Oentoek sementara waktoe ia beloem ada niatan hendak kawin......

Dalam lamaran jang demikian ajah mengambil pendirian tidak memihak dan tidak hendak mempengaroehi, tjoekoeplah sekali ia berboeat kesalahan terhadap anaknja, tidak hendak dioelangi sekali lagi. Pertimbangan diserahkannja kepada Kartinah dan kalau satoe kali Kartinah menolak ia tidak mengoelangi lagi, walaupoen dalam hati ketjilnja ia sangat soeka bilamana Kartinah tidak lagi hidoep sendiri.

Kadang-kadang Raden Sanoesi heran memikirkan alasan apakah jang mendjadikan Kartinah mengambil sifat demikian. Orang berpangkat, bernama ditolaknja, orang kaja raja sebagai Raden Atma jang mempoenjai keboen tèk beratoes baoe tidak poela diterimanja.........! Apakah maksoed anak ini jang sebenarnja.........? Habis akalnja memikirkan, tetapi ia tidak mendapat pendjawaban jang memoeaskan. Sebenarnja sangat soesah mendalami anak-anak zaman sekarang! Kalau hendak dikata Kartinah menghendaki seorang soeami jang terpeladjar dan berkedoedoekan baik dalam masjarakat, mengapakah dr. Rasjid, seorang tabib moeda jang sangat terkenal, jang disegani dan ditakoeti oleh sesama tabib karena kepandaian dan pengaroehnja, sebagai tak diatjoekkan poela oleh Kartinah ....? Apakah jang sebenarnja pendirian anak ini??

Soal dr. Rasjid ini sebenarnja mendjadi pikiran bagi Kartinah dalam waktoe jang achir ini. Boekan sadja karena telah sampai waktoenja soal ini haroes dipoetoeskan, karena Rasjid setiap kali mendesak pada Kartinah, tetapi semata-mata karena hatinja beloem boelat. Kalau melihat kepada lahirnja Rasjid seorang jang mempoenjai harapan jang terbanjak dari pada sekalian pemoeda-pemoeda dan pelamar-pelamar jang pernah mendjadi boeah pikirannja, tetapi entah apalah sebabnja......... amat berat bagi Kartinah menetapkan hatinja.

Pertanjaankoe ini soedah beroelang-oelang, Kartinah, demikian oedjarnja dr. Rasjid. Semendjak kau di Meisjes Vakschool dan akoe masih dibangkoe sekolah, kau tak lepas dari ingatankoe. Akoe ke Eropa, kau dikawinkan dan sekarang kembali koe oelangi pertanjaan itoe oentoek sekian kalinja. Akoe rasa kau sekarang telah tjoekoep oemoer dan akal dan berfikiran merdeka oentoek memoetoeskan.

Sebenarnja Kartinah merdeka oentoek memoetoeskan, tetapi kemerdekaan ini poelalah jang memberi kesempatan padanja memboelak balikkan pikirannja, memandang soal perkawinan itoe dari segenap djoeroesan. Teristimewa karena ia telah mengalami penghidoepan kawin, maka ia tambah tjoeriga dan tambah berhati-hati. Pengalaman itoe mendjadikan ia berhadapan dengan soal perkawinan dengan pikiran jang sehat dan tidaklah sebagai seorang gadis jang hanja dipengaroehi oleh harapan dan impian jang gilang gemilang.

(Akan disamboeng).